

Proporsi pekerja kesehatan yang terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma dan faktor yang berhubungan : kajian pada suatu rumah sakit kanker di Jakarta = The proportion and related factor of health workers detected levels of cyclophosphamide in plasma : studies in a cancer hospital in Jakarta / Novendy

Novendy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350002&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Siklofosfamid adalah salah satu jenis obat kemoterapi yang oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) dinyatakan mempunyai sifat karsinogenik, mutagenik, dan teratogenik bagi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi pekerja kesehatan yang terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma dan faktor yang berhubungan.

Penelitian ini dilakukan secara potong lintang. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan pemeriksaan sampel darah untuk menilai kadar siklofosfamid dalam plasma. Responden penelitian ini terdiri dari semua pekerja farmasi yang terpajan siklofosfamid berjumlah 10 orang dan perawat yang terpajan siklofosfamid diambil secara purposive 100 orang dari 187 orang.

Pemeriksaan kadar siklofosfamid dalam plasma menggunakan LCMSMS dengan LOD sebesar 0.025ng/mL. Proporsi pekerja kesehatan yang terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma sebesar 38.2%. Pada analisis bivariat tidak didapatkan hubungan bermakna antara faktor risiko yang diteliti dengan terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma ($p>0,05$). Dari pengamatan ditemukan bahwa sistem pembuangan udara tidak baik dan alat pelindung diri yang tidak sesuai dengan kebutuhan yaitu menggunakan masker bedah yang tidak memberi proteksi pada pekerja. Pada penelitian ini tidak didapatkan adanya hubungan bermakna antara faktor risiko dengan terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma. Tingginya proporsi pekerja kesehatan yang terdeteksi kadar siklofosfamid dalam plasma kemungkinan disebabkan karena pengaruh sistem pembuangan udara dan penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai.

<hr>

ABSTRACT

Cyclophosphamide is one of chemotherapy drug which has declared have carcinogenic, mutagenic, and teratogenic to humans by the International Agency for Research on Cancer (IARC). This study aimed to determine the proportion and related factors of health workers who were detected with levels of cyclophosphamide in plasma.

This study was conducted with cross-sectional method. Data were collected by questionnaires, interviews, observation and examination of blood samples to

assess levels of cyclophosphamide in plasma. Respondents of this study consisted of all workers which exposed to cyclophosphamide, pharmacists about 10 people and nurses purposively drawn 100 people from 187 people.

The level of cyclophosphamide in plasma was examined using LCMSMS with LOD of 0.025ng/mL. The proportion of health workers who were detected with cyclophosphamide in their plasma are 38.2%. Bivariate analysis found no significant association between the risk factors studied with detectable levels of cyclophosphamide in plasma ($p > 0.05$). On the observation found the improper use of exhaust system and the personal protective equipment that does not comply with the requirement using the surgical masks that is not provide any protection to workers. This study found no significant relationship between the risk factors with detectable levels of cyclophosphamide in plasma. The high proportion of health workers cyclophosphamide levels detected in plasma is probably due to the influence of improper air exhaust system and the inappropriate use of personal protective equipment.